

STUDIA ADMINISTRASI

Peran Modal Sosial Podakan Patung Bersama Dalam Pembangunan Ekonomi Desa Pangkal Buluh Kecamatan Payung (Studi Pada Budidaya Ikan di Lahan Bekas Tambang)

Evi^{1*}, Citra Asmara Indra², Herdiyanti³

^{1,2,3}Universitas Bangka Belitung

Koresponding Email: evimisna08@gmail.com

ABSTRAK

Peran Modal sosial didefinisikan sebagai kekuatan yang dimiliki oleh kelompok masyarakat untuk mencapai tujuan bersama terutama dibidang pembangunan ekonomi. Dimana modal sosial muncul di lingkungan kelompok dari hasil interaksi dalam suatu kelompok. Munculnya modal sosial karena pengaruh dari rasa kepercayaan yang tinggi, aturan norma sebagai kontrol sosial dan jaringan sosial. Modal sosial dipercaya sebagai dorongan masyarakat untuk memperbaiki dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori modal sosial dari Robert Putnam yang berfokus pada bahwa modal sosial memiliki tiga unsur modal sosial yaitu kepercayaan, norma dan jaringan sosial. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana mekanisme peran modal sosial Podakan Patung Bersama dalam upaya melakukan strategi pembangunan ekonomi Desa Pangkal Buluh Kecamatan Payung (studi pada budidaya ikan di lahan bekas tambang). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dari wawancara secara mendalam dengan informan. Penelitian ini mengambil informan sebanyak 12 orang dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kepercayaan yang tinggi antar anggota Podakan Patung Bersama membentuk modal sosial yang kuat sehingga mampu membangun hubungan kerjasama dengan relasi yang ada. Keberadaan modal sosial Podakan Patung Bersama sangat dirasakan dan didayagunakan secara efektif terhadap pengembangan usaha budidaya ikan dilahan bekas tambang. (2) Mekanisme peran modal sosial yang dimiliki Podakan Patung Bersama sudah didayagunakan sedemikian rupa, sehingga memberikan dampak terhadap kualitas dan kapasitas anggota kelompok semakin berkembang. (3) Keberhasilan modal sosial yang dimanfaatkan akan memberikan dorongan untuk pengembangan usaha lebih maju dengan memperhatikan keberlanjutan usaha dan kesejahteraan anggota serta berkontribusi terhadap masyarakat.

Kata Kunci: Modal sosial, Podakan Patung Bersama, Pembangunan ekonomi

ABSTRACT

The role of social capital is defined as the power possessed by community groups to achieve common goals, especially in the field of economic development. Where social capital appears in the group environment as a result of interactions within a group. The emergence of social capital due to the influence of a high sense of trust, the rule of norms as social control and

STUDIA ADMINISTRASI

social networks. Social capital is believed to be the encouragement of the community to improve and improve the community's economy. This study used the social capital theory of Robert Putnam which focuses on that social capital has three elements of social capital, namely trust, norms and social networks. The formulation of the problem in this study is how the mechanism of the role of Podakan Statue Bersama's social capital in an effort to carry out an economic development strategy in Pangkal Buluh Village, Payung District (study on fish cultivation on ex-mining land). This research method uses a descriptive qualitative approach with primary data sources from in-depth interviews with informants. This study took as many as 12 informants with purposive sampling technique. The results of the study show that (1) high trust among members of Podakan Statue Bersama forms a strong social capital so as to be able to build cooperative relationships with existing relationships. The existence of Podakan Statue Bersama's social capital is felt and utilized effectively for the development of fish farming business on ex-mining land. (2) The mechanism for the role of social capital owned by Podakan Statue Bersama has been duped in such a way, so as to have an impact on the quality and capacity of group members to develop. (3) The successful use of social capital will provide impetus for more advanced business development by taking into account business sustainability and member welfare as well as contributing to society.

Keywords: *Social capital, Podakan Statue Together, Economic development.*

PENDAHULUAN

Kehidupan sosial sangat berkaitan dengan manusia dalam proses mencapai tujuan hidup. Manusia yang memiliki tujuan yang sama akan membentuk suatu kelompok masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Terbentuknya kelompok masyarakat untuk meningkatkan hubungan kerja sama dalam meningkatkan taraf kehidupan serta mengalami perubahan yang lebih maju pada pembangunan sosial ekonomi suatu desa. Menurut (Gusnanda, 2020: 11) lahirnya Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa menjadi bukti pentingnya keberadaan desa dalam wilayah Indoneisa. Desa merupakan tempat tinggal sebagian besar masyarakat Indonesia yang apabila sebagian masyarakat desa dibina dengan baik, maka merupakan modal yang potensial dalam pembangunan sosial ekonomi desa.

Menurut (Gusnanda, 2020:11) Pembangunan sosial ekonomi desa dapat dipahami sebagai cara menggerakkan kelompok masyarakat untuk mendukung sekaligus berpartisipasi dalam setiap aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan. Semakin potensi kelompok masyarakat dalam desa di kembangkan, maka keberhasilan pembangunan ekonomi akan segera dirasakan. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi desa ditingkatkan melalui pengembangan potensi sumber daya manusia melalui ide kreativitas yang ada pada diri kelompok

STUDIA ADMINISTRASI

masyarakatnya (Gusnanda, 2020: 12). Salah satu bentuk ide kreativitas kelompok masyarakat pedesaan yaitu kesadaran untuk mengelola kerusakan alam yang disebabkan oleh manusia.

Salah satu kerusakan alam yang disebabkan oleh manusia yaitu aktivitas penambang timah yang aktif ditekuni oleh masyarakat Bangka Belitung. Menurut (Yulianti, dkk, 2020: 54) Bangka Belitung merupakan wilayah yang memiliki kandungan timah yang melimpah. Sehingga selain pertanian, pertambangan timah juga merupakan sektor primer dalam perekonomian masyarakat. Aktivitas menambang timah jelas menimbulkan adanya kerusakan alam seperti lahan bekas tambang. Lahan bekas tambang tersebut dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat sebagai bentuk pembangunan ekonomi desa. Sehingga kelompok masyarakat harus saling bersinergi dan memiliki strategi terbaik guna meningkatkan kehidupan sosial bersama.

Kerjasama memiliki peran penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Selain kerja sama, modal sosial juga menjadi unsur terpenting dalam keberlangsungan pembangunan ekonomi desa. Menurut (Rohiwan, 2020: 22) hanya kelompok masyarakat yang memiliki modal sosial yang dapat mendukung pengembangan potensi ekonomi di setiap daerah. Modal sosial merujuk pada kelompok masyarakat yang terbentuk dari kepercayaan, jaringan sosial dan nilai norma berdampak pada pengembangan dan pembangunan ekonomi semakin makmur (Fukuyama 1995 (dalam Yuliarmi, 2012: 11)).

Desa Pangkal Buluh merupakan salah satu desa dengan masyarakat bermatapencarian sebagai penambang timah selain petani. Kemudian, memanfaatkan modal sosial sebagai strategi pembangunan ekonomi desa. Melalui ide masyarakat, upaya penanggulangan lahan bekas tambang dijadikan sebagai tempat budidaya ikan yaitu memanfaatkan lahan bekas tambang seluas 2 hektar sebagai bentuk pembangunan ekonomi yaitu budidaya ikan.

Berdasarkan peran modal sosial masyarakat saling percaya dan bekerjasama melakukan pengelolaan dengan dana pribadi pada awalnya. Kemudian, pada akhir tahun 2019 dengan dukungan Pemerintah Desa Pangkal Buluh, terbentuk Kelompok Patung Bersama sebagai pengurus budidaya ikan, sekaligus pada tanggal 01 April 2022 ada pergantian nama pada Kelompok Patung Bersama menjadi Podakan Patung Bersama. Hal ini, adanya penetapan bahwa budidaya ikan resmi menjadi milik pribadi kelompok oleh Kepala Desa dan Penyuluh Perikanan Kabupaten, sesuai dengan badan hukum koperasi.

STUDIA ADMINISTRASI

Koperasi unit desa menjadi mitra Podakan Patung Bersama mengajukan bantuan kepada pihak tertentu untuk mengembangkan usaha budidaya ikan di lahan bekas tambang yang berkontribusi membantu kesulitan ekonomi masyarakat. Adapun bentuk dari kontribusinya yaitu Podakan Patung Bersama berharap budidaya ikan ini menjadi tempat bekerja bagi masyarakat. Pengembangan lahan bekas tambang menjadi tempat budidaya ikan bermula dari ide beberapa masyarakat untuk memperbaiki kondisi ekonomi dimasa pandemi pada tahun 2019 lalu yang mengalami kesulitan ekonomi, termasuk masyarakat Desa Pangkal Buluh. Demikian sampai sekarang ini, budidaya ikan tawar terus dikelola secara bersama demi menciptakan pembangunan desa yang maju, terutama dibidang ekonomi.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai peran modal sosial podakan patung bersama dalam pembangunan ekonomi desa Pangkal Buluh. Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari bulan juli 2022, lokasi di Desa Pangkal Buluh Kecamatan Payung. Peneletian ini di tunjukkan pada kelompok masyarakat yang memiliki ide kreativitas memanfaatkan lahan bekas tambang sebagai tempat budidaya ikan dilahan bekas tambang. Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah satang utama yang diperoleh dari hasil wawancara kepada informan dan hasil observasi mendalam. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data dukungan berupa dokumen kepemilikan desa, jurnal, buku dan skripsi.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek informan yakni Podakan Patung Bersama terdiri dari ketua dan anggotanya, Pemerintah Desa dan Masyarakat sekitar dengan jumlah 13 orang secara keseluruhan dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling mengarah pada orang yang dianggap paling paham terkait informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria peneliti. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sekaligus dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik analisa untuk mengelola data yakni reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data

STUDIA ADMINISTRASI

berkaitan dengan merangkum, memilih data pokok dan menyusun data agar lebih sistematis dengan memberikan gambaran secara lebih jelas. Dimana reduksi data merupakan proses pemilihan data mentah yang diperoleh dilapangan kemudian di kelompokkan dalam pokok persoalan yang dikaji. Selanjutnya display data merupakan proses penyajian data dalam laporan secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Ditutup dengan penarikan kesimpulan yang berfokus pada temuan baru yang menjadi inti sari hasil akhir penelitian. Penarikan kesimpulan bersifat dapat dipercaya apabila relevan dengan teori yang dipakai. Sehingga peneliti bisa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara menjadi konsisten sesuai dengan data yang valid dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pembangunan Ekonomi Desa Pada Budidaya Ikan di Lahan Bekas Tambang.

Mewujudkan kemajuan desa merupakan kewajiban bagi setiap individu yang berada di desa tersebut. Kemajuan desa akan mudah ditempuh jika didalamnya mementingkan kebersamaan dan rasa saling mendukung satu sama lain. Selaras dengan tujuan pembangunan desa untuk mencapai kesejahteraan, maka sangat berkaitan dengan pembangunan desa dibidang ekonomi. Kesulitan ekonomi sangat memberikan dampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedesaan. Hal ini, dibuktikan pada masa pandemi di tahun 2019 banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dibidang ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat desa memiliki strategi terbaik guna untuk meningkatkan perekonomian. Salah satu desa yang mengalami kesulitan ekonomi pada masa pandemi tahun 2019 yaitu Desa Pangkal Buluh. Adapun strategi untuk meningkatkan perekonomian yakni:

1. Mengembangkan Ide Kreativitas Masyarakat.

Salah satu solusi yang digunakan oleh masyarakat dalam menghadapi situasi tersebut yakni mengembangkan ide kreativitas yang memiliki nilai ekonomi. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat desa untuk mengembangkan ide kreativitasnya demi menjamin

STUDIA ADMINISTRASI

keberlangsungan kehidupan sosial ekonomi. Budidaya ikan dilahan bekas tambang merupakan salah satu usaha bersama yang dikembangkan dan dikelola oleh kelompok masyarakat Desa Pangkal Buluh untuk meningkatkan perekonomian bersama. Podakan Patung Bersama memiliki kepanjangan dari Kelompok Budidaya Ikan Patung Bersama yang dibentuk sebagai pengelola pada budidaya ikan tersebut.

2. Memperluas Jaringan Sosial

Pada awal terbentuknya Podakan Patung Bersama didukung penuh oleh Pemerintah Desa dan masyarakat setempat. Adapun alasan mendapatkan dukungan penuh yaitu karena budidaya ikan ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap masyarakat dibidang ekonomi secara bersama. Pembentukan Podakan Patung Bersama pada awalnya memiliki tujuan untuk saling berbagi, bekerjasama dan mempererat silaturahmi. Kemudian, membentuk ide untuk memperluas jaringan sosial dalam mengembangkan pembangunan ekonomi desa. Hal yang mendorong Podakan Patung Bersama berusaha memperluas jaringan sosial yaitu untuk memperoleh modal dan bantuan dari pihak yang dianggap mampu memberikan bantuan.

3. Menerapkan dan Meningkatkan Modal Sosial yang dimiliki

Rasa saling percaya yang kuat merupakan startegi pertama terbentuknya Podakan Patung Bersama. Hal ini berkaitan dengan modal sosial sebagai kekuatan terbentuknya Podakan Patung Bersama. Modal sosial tidak memiliki wujud karena modal sosial terwujud dalam relasi yang dijalankan oleh orang-orang yang memudahkan tindakan mereka dan saling menguntungkan. Kepercayaan sering disebut sebagai faktor pertama terbentuknya modal sosial dalam suatu kelompok masyarakat. Podakan Patung Bersama salah satu kelompok yang menerapkan sistem modal sosial dalam meningkatkan perekonomian pada budidaya ikan dilahan bekas tambang.

B. Bentuk-bentuk Modal Sosial Podakan Patung Bersama.

Modal sosial yang dimiliki oleh Podakan Patung Bersama dimanfaatkan sebagai wujud untuk meningkatkan kesatuan dalam bekerja sama. Kerja sama menjadi tolak ukur seberapa luas usaha dikenal yang dikembangkan dari non produktif menjadi produktif. Masing-masing

STUDIA ADMINISTRASI

anggota kelompok memberikan kontribusi yang baik demi mencapai tujuan bersama yaitu memajukan budidaya ikan dilahan bekas tambang sebagai wujud pembangunan ekonomi secara bersama. Adapun bentuk-bentuk modal sosial yang dimiliki oleh Podakan Patung Bersama yakni :

1. Kepercayaan

Kepercayaan merujuk pada harapan yang tumbuh ditengah masyarakat yang ditunjukkan melalui saling kerja sama atas dasar aturan norma yang berlaku. Kepercayaan menjadi aspek penggerak terbentuknya Podakan Patung Bersama, yang memiliki tujuan untuk lebih serius dan memperluas budidaya ikan tersebut. Melalui kepercayaan yang dianggap sebagai kekuatan terbentuknya modal sosial, menggerakkan Podakan Patung Bersama sebagai kelompok masyarakat yang menuangkan ide kretaitivitasnya mengelola budidaya ikan dilahan bekas tambang sebagai usaha bersama. Kepercayaan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peluasan kerja sama dan saling mendukung satu sama lain. Semakin kepercayaan dalam kelompok terus dipertahankan dan dijaga satu sama lain, maka tujuan dalam kelompok akan mudah dicapai.

2. Norma

Norma memberikan pengertian pada prinsip yang mengarahkan individu untuk berperilaku tidak hanya mementingkan diri sendiri, namun kepentingan bersama. Dalam kehidupan sosial, norma tidak dapat dipisahkan dari adanya rasa percaya dari seorang individu untuk mengakui keberadaan norma tersebut. Keberadaan norma di kehidupan sosial dibangun dengan tujuan untuk memperkuat dan menciptakan hubungan yang teratur sesama kelompok. Sebaiknya kelompok adalah kelompok masyarakat yang mampu menciptakan dan menjalankan norma dengan semestinya untuk mencapai tujuan bersama. Serupa dengan Podakan Patung Bersama dalam menjalankan usaha bersama budidaya ikan dilahan bekas tambang berpegang teguh pada norma yang dimiliki. Dimana semakin berkembangnya budidaya ikan tersebut, hubungan solidaritas kelompok semakin meningkat. Hal ini, dilihat dari kesungguhan menjadikan setiap

STUDIA ADMINISTRASI

anggota kelompok saling mengawasi satu sama lain, sehingga memperkecil tindakan bagi anggota untuk melakukan suatu pelanggaran atau penyimpangan norma.

3. Jaringan Sosial

Melalui kepercayaan dan nilai norma, maka membentuk adanya hubungan kerja sama sebagai jalan alternatif untuk memperlancar proses tujuan kelompok dibentuk. Adapun kerja sama tersebut dikaitkan melalui jaringan sosial yang dicapai. Jaringan sosial disebut sebagai infrastruktur dinamis modal sosial yang berbentuk hubungan jaringan kerja sama antar manusia. Penting bagi kelompok untuk memperhatikan kualitas manusia yang diajak untuk bekerjasama dalam kelompok, karena kualitas manusia akan menjamin jaringan sosial apa yang dibangun dan didapatkan suatu kelompok demi keberlangsungan usaha yang sedang dijalankan. Podakan Patung Bersama merupakan salah satu kelompok masyarakat dalam desa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dibuktikan melalui jaringan sosial sesama anggota dengan profesi yang berbeda. Keberagaman profesi tersebut menciptakan adanya strategi terbaik untuk membangun hubungan kerjasam dengan pihak yang dipilih. Selain itu, Podakan Patung Bersama juga menjalankan hubungan kerjasama dengan Koperasi sebagai badan hukum untuk mengajukan proposal bantuan.

C. Mekanisme Peran Modal Sosial dalam Pembangunan Ekonomi Desa Pangkal Buluh pada Budidaya Ikan dilahan Bekas Tambang.

Mekanisme peran modal sosial merupakan suatu cara atau proses kelompok masyarakat mendayagunakan modal sosial sebagai strategi kekuatan mencapai tujuan bersama. Sekaligus kelompok masyarakat diharapkan mampu ikut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi desa. Podakan Patung Bersama merupakan kelompok masyarakat yang memanfaatkan mekanisme peran modal sosial sebagai kekuatan bersama. Kemudian, bekerja sama mengelola usaha budidaya ikan dilahan bekas tambang sebagai bentuk pembangunan ekonomi desa Pangkal Buluh. Usaha budidaya ikan ini diharapkan mampu menjadi contoh dan membina masyarakat lainnya memanfaatkan peluang yang ada untuk sistem ekonomi yang modern, seperti usaha Podakan Patung Bersama mencari referensi dari youtube dan hasil bacaan lainnya terkait bagaimana mengelola budidaya ikan dilahan bekas tambang. Pada akhirnya terbentuk beberapa kolam ikan yang berhasil dikelola Podakan Patung Bersama. Terbentuknya kolam ikan merupakan dampak dari adanya kepercayaan, norma dan perekat sosial antar anggota

STUDIA ADMINISTRASI

kelompok. Kepercayaan diperoleh melalui adanya pembentukan Podakan Patung Bersama untuk memperbesar usaha secara bersama dengan perekat sosial yang saling mengikat satu sama lain. Adanya modal sosial yang dimiliki dalam kelompok tidak terlepas dari rasa saling percaya yang semakin tinggi.

Menjalankan usaha bersama bukan suatu perkara yang mudah, apalagi dalam kelompok yang memiliki profesi dan kesibukan yang berbeda setiap harinya. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya koordinasi yang baik dalam menjalankan wewenang setiap anggota kelompok pada usaha budidaya ikan ini. Maka dari itu, penting membangun adanya norma sebagai bentuk kontrol sosial atas tingkah laku yang harus dilakukan dan menghindari adanya penyimpangan sosial. Semua anggota harus saling membantu tanpa melihat dari status sosial dan kedudukannya. Jadi dalam suatu kelompok penting untuk membangun pola interaksi yang berulang sehingga menimbulkan suatu kepercayaan yang diikat oleh norma didalamnya. Selain itu, hubungan dengan Pemerintah Desa juga begitu baik dan harmonis. Hal ini diperlihatkan dari dukungan Pemerintah Desa secara penuh terhadap ide kreativitas kelompok. Kepercayaan yang baik akan memberi dampak yang baik pula terhadap apa yang akan diperoleh Podakan Patung Bersama. Usaha yang dijalankan dengan rasa percaya yang melekat pada diri masing-masing anggota kelompok, maka akan menciptakan modal sosial kelompok yang semakin kuat dan meningkatkan solidaritas kelompok.

Melalui kepercayaan yang dimiliki, maka akan menimbulkan adanya hubungan kerja sama dalam bentuk jaringan sosial. jaringan sosial merupakan unsur yang dibutuhkan oleh suatu kelompok demi keberlangsungan usaha yang sedang dikelola. Atas dasar kepercayaan yang ada, Podakan Patung Bersama mendapatkan banyak perhatian dari instansi Desa yaitu Unit Koperasi Desa dan Pemerintah Desa. bentuk dukungan dari Pemerintah Desa yaitu ikut memperkenalkan usaha budidaya ikan ini ke ranahh kecamatan dan kabupaten, agar mudah memperoleh bantuan dan apresiasi pihak tertentu. selain itu, usaha budidaya ikan ini dianggap mampu sebagai bentuk pembangunan ekonomi desa secara berlanjut sesuai dengan memanfaatkan sumber daya manusia sekitar. Dimana masyarakat setempat yang tidak memiliki pekerjaan bisa ikut berkontribusi dalam pengelolaan kolam dan hasil panen.

Usaha budidaya ikan dilahan bekas tambang ini merupakan suatu usaha yang legal dan memiliki badan hukum yang sah, yaitu unit koperasi desa. Dimana salah satu syarat untuk

STUDIA ADMINISTRASI

mengajukan bantuan yaitu harus memiliki badan hukum sebagai memperkuat atas proposal yang diajukan. Melalui relasi jaringan sosial yang ada, Podakan Patung Bersama pertama kali mengajukan proposal bantuan ke Dinas Pertanian pangan dan perikanan melalui Penyuluh Perikanan Kabupaten Bangka Selatan. Setelah waktu 2bulan setelah mengajukan akhirnya dana cair sesuai dengan yang diajukan. adapun bentuk bantuan dan fasilitas yang diperoleh yaitu bibit ikan, pakan, serokan, dan kerambah. Selain dari dinas pertanian perikanan dan pangan Bangka selatan, jaringan sosial yang menjembatani atau ikut membantu lainnya yaitu PT APNJ(Arta Prima Nusa Jaya). Bentuk bantuan dari PT APNJ yaitu drum yang dimanfaatkan sebagai wadah apung untuk membuat jalan sekitaran kolam ikan. Bantuan yang diperoleh sangat berfungsi dengan semestinya sesuai dengan kebutuhan Podakan Patung Bersama. Peran dari jaringan sosial juga ikut terlibat dalam bagaimana relasi distribusi pemasaran hasil panen. Adapun jaringan dalam pemasaran hasil panen yaitu ke masyarakat setempat dan desa lainnya. Mekanisme modal sosial memiliki peran penting bagi usaha yang sedang dilakukan oleh kelompok masyarakat. Mekanisme Modal sosial menjadi unsur terpenting terbentuknya Podakan Patung Bersama dan hubungan kerjasama yang dibangun. Adapun tujuan dari Podakan Patung Bersama berharap bahwa usaha budidaya ikan yang dijalankan ini, mampu berkontribusi sebagai tempat bekerja masyarakat secara bersama dan ikut berpartisipasi dalam mendukung perkembangan budidaya ikan ini sebagai sistem ekonomi yang modern dan produktif serta mengkonsumsi pangan hasil lokal. Jadi, mekanisme dari peran modal sosial yang dimiliki Podakan Patung Bersama menjadi tolak ukur terkait tingkat keberhasilan mencapai pembangunan ekonomi desa secara bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian pada Peran Modal Sosial Podakan Patung Bersama Dalam Pembangunan Ekonomi Desa Pangkal Buluh Kecamatan Payung (Studi pada Budidaya Ikan di Lahan Bekas Tambang) Konsep peran modal sosial dalam kehidupan masyarakat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat dibidang sosial ekonomi desa. Masyarakat desa perlu disadarkan betapa pentingnya menerapkan modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan bersama.

STUDIA ADMINISTRASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini pada peran modal sosial Podakan Patung Bersama dalam Pembangunan Ekonomi Desa Pangkal Buluh Kecamatan Payung (Studi Pada Budidaya Ikan di Lahan Bekas Tambang) dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan modal sosial dalam Podakan Patung Bersama telah didayagunakan dengan sangat efektif sesuai dengan kepercayaan, norma dan jaringan sosial yang saling berhubungan satu sama lain. Modal sosial dalam Podakan Patung Bersama memberikan dorongan untuk mengembangkan usaha budidaya ikan dilahan bekas tambang sebagai bentuk pembangunan ekonomi desa secara bersama.

Pembangunan ekonomi dicapai melalui peran modal sosial yang dimiliki Podakan Patung Bersama yang mempengaruhi kapasitas dan kualitas anggotanya. Sehingga dapat dilihat bahwa Podakan Patung Bersama merupakan kelompok yang kompak dengan solidaritas yang kuat. Hal ini membuktikan bahwa Podakan Patung Bersama memanfaatkan modal sosial dengan semaksimal dan mempertahankan modal sosial yang telah dibangun. Selain itu, Podakan Patung Bersama lebih cenderung menggunakan modal sosial sebagai cara terbuka untuk membangun hubungan kerjasam dengan pihak lain sebagai pendukung proses perkembangan usaha budidaya ikan dilahan bekas tambang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selesainya penelitian ini saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Keagungan Allah SWT dan pihak-pihak yang ikut terlibat dalam proses penelitian ini. Terutama kepada diri sendiri dan pembimbing pertama saya serta pembimbing kedua sayang yang telah membimbing setiap proses, sehingga saya telah menyelesaikan penelitian ini. Kepada teman-teman saya yang telah ikut kebersamai dalam proses pengumpulan data dan memberikan dukungan kepada saya. Kepada masyarakat Desa Pangkal Buluh sekaligus Pemerintah Desa terima kasih banyak atas informasi dan bantuannya sangat membantu dalam proses penelitian saya yang berjalan begitu lancar. Terakhir untuk keluarga tercinta terutama Ayah, Ayuk, dan kakak ipar serta keluarga besar saya, saya ucapkan terimakasih banyak atas doa dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

STUDIA ADMINISTRASI

DAFTAR PUSTAKA

Gusnanda, Geofani Adi. 2020. *Modal Sosial Kepala Desa Arif Rohman Dalam Pembengunan Desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro*. Program Studi Sosiologi. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Rohiwan, Sidik. 2020. *Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikrp Kecil dan Menengah Pada Kerajinan Keramik Sanggar Asmat Desa Lumbir Kabupaten Bayumas*. Program Studi Ekonomi Syariah. Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Yulianti, dkk. 2020. *Analisa Pertambangan Timah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Jurnal Ekonomi, Volume 22, Nomor 1.

Yuliarmi, Ni Nyoman. 2012. *Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan di Provinsi Bali*. Jurnal (online).